DEDIKASI KBJ : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 3, No 1, Desember 2025
Page 31-33

EDUKASI KOMPREHENSIF TENTANG INTERAKSI OBAT DAN MAKANAN PADA PASIEN DENGAN POLIFARMASI (PENGGUNAAN BANYAK OBAT)

Nopisenle, M. F[1], Sari N.D.R[2], Afriyadi R[3], Ulfa M[4].

[1)] Program Studi Farmasi Program Sarjana, STIKES Keluarga Bunda Jambi
[2)] Program Studi Farmasi Program Sarjana, STIKES Keluarga Bunda Jambi

Email:
apotekerfaizon@gmail.com[1]
apotekernovy@gmail.com[2]

Abstrak

Polifarmasi secara signifikan meningkatkan risiko interaksi obat dan makanan (IOM) yang dapat menyebabkan kegagalan terapi atau toksisitas. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keselamatan pasien melalui edukasi komprehensif mengenai IOM pada pasien polifarmasi di lingkungan STIKES Keluarga Bunda Jambi. Metode pelaksanaan meliputi skrining, pemberian materi edukasi melalui media visual, dan konseling individu. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan skor pengetahuan peserta dari rata-rata 45% menjadi 85%. Kesimpulannya, edukasi yang terstruktur dan media visual efektif dalam meningkatkan pemahaman pasien polifarmasi mengenai cara konsumsi obat yang aman terkait asupan makanan.

Kata Kunci: Polifarmasi, Interaksi Obat dan Makanan, Edukasi Pasien, Keselamatan Pasien..

Abstract

Polypharmacy significantly increases the risk of drug-food interactions (DFIs), which may lead to therapeutic failure or toxicity. This community service activity aimed to improve patient safety through comprehensive education on DFIs mong polypharmacy patients in the STIKES Keluarga Bunda Jambi environment. The implementation methods included screening, delivery of educational materials using isual media, and individual counseling. The results showed an improvement in participants knowledge scores from an average of 45% to 85%. In conclusion, structured education supported by visual media is effective in enhancing polypharmacy patients understanding of safe medication use in relation to food intake.

***Keywords*:** *Polypharmacy, Drug-Food Interactions, Patient Education, Patient Safety.*

PENDAHULUAN

Polifarmasi didefinisikan sebagai penggunaan lima atau lebih jenis obat secara bersamaan, yang umum ditemukan pada populasi lanjut usia dengan multimorbiditas. Praktik ini meningkatkan probabilitas interaksi obat sebesar 10% hingga 50%. Salah satu risiko yang sering terabaikan adalah interaksi obat dan makanan (IOM) yang dapat mengubah farmakokinetik atau farmakodinamik obat.

Dampak klinis dari IOM meliputi kegagalan terapi akibat penurunan kadar obat di bawah batas terapeutik, atau toksisitas akibat peningkatan kadar obat di atas batas aman. Pengetahuan pasien tentang IOM umumnya masih rendah; banyak yang tidak menyadari bahwa konsumsi rutin produk susu atau jus buah tertentu dapat memengaruhi efektivitas obat mereka. Oleh karena itu, edukasi komprehensif sangat mendesak untuk meningkatkan keselamatan pasien dan mengoptimalkan hasil terapi.

© 2023 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper pengabdian masyarakat ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan pada Desember di lingkungan STIKES Keluarga Bunda Jambi dengan melibatkan 50 peserta, mayoritas lanjut usia yang memenuhi kriteria polifarmasi. Tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Tahap Persiapan: Meliputi skrining kasus polifarmasi dan penyusunan media edukasi berupa buklet dan leaflet visual.
2. Tahap Pelaksanaan: * Pre-test untuk mengukur tingkat pengetahuan awal.
   - Sesi edukasi inti mengenai mekanisme dasar IOM (seperti interaksi Warfarin-Vitamin K dan Statin-Grapefruit).
   - Sesi konseling individu oleh tim apoteker untuk meninjau regimen obat pasien secara personal.
3. Tahap Evaluasi: Menggunakan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan analisis data hasil kegiatan.

HASIL PEMBAHASAN

1. Analisis Pengetahuan Peserta Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan. Pada tahap *pre-test*, rata-rata peserta hanya menjawab benar 45% pertanyaan, di mana banyak yang tidak mengetahui bahwa susu menghambat penyerapan antibiotik. Setelah edukasi, skor rata-rata meningkat menjadi 85%, atau terjadi peningkatan sebesar 40%.
2. Pembahasan Mekanisme Interaksi

Edukasi difokuskan pada mekanisme kritis yang sering dialami pasien:

- Interaksi Farmakokinetik: Penjelasan mengenai kalsium dalam susu yang membentuk kompleks tak larut (khelat) dengan antibiotik siprofloksasin. Selain itu, dibahas bahaya jus grapefruit yang menghambat enzim CYP3A4, memicu toksisitas pada pengguna simvastatin atau nifedipin.

- Interaksi Farmakodinamik**:** Fokus pada interaksi Warfarin dan Vitamin K, di mana asupan sayuran hijau yang tidak konsisten dapat memicu risiko trombosis atau perdarahan.

3. Efektivitas Media dan Konseling Penggunaan buklet visual sangat membantu peserta lansia yang memiliki keterbatasan memori dalam mengingat jadwal minum obat. Konseling individu terbukti lebih efektif karena memungkinkan pemberian jadwal yang dipersonalisasi sesuai regimen obat masing-masing pasien.

KESIMPULAN

Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman pasien polifarmasi mengenai risiko IOM sebesar 40%. Edukasi komprehensif dan penggunaan media informasi visual efektif dalam mendorong perubahan perilaku pasien terkait waktu dan cara konsumsi obat yang benar. Disarankan bagi fasilitas kesehatan mitra untuk menjadikan konseling IOM sebagai standar pelayanan kefarmasian rutin bagi pasien dengan banyak obat.

UCAPAN TERIMA KASIH (BILA PERLU)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STIKES Keluarga Bunda Jambi atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak dan peserta yang telah berpartisipasi sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

PUSTAKA

Al-Wabil, A., Albaker, W., & Qasem, M. (2020). Knowledge and awareness of drug-food interactions among Saudi adults. Saudi Pharmaceutical Journal, 28(1), 77–81.

Kaur, J., Sharma, S., & Kaur, S. (2023). Polypharmacy and its associated risks: A systematic review and meta-analysis. Journal of Clinical Pharmacy and Therapeutics, 48(2), 231-240.

Raza, A., Ahmad, H., & Hussain, S. (2021). Mechanisms and clinical significance of common food-drug interactions: A review. European Journal of Clinical Pharmacology, 77(8), 1187–1199.

Sultana, R., Khan, M. A., & Akter, A. (2022). Drug-Food Interactions: A Comprehensive Overview of Mechanisms, Clinical Relevance, and Counseling Strategies. Current Drug Therapy, 17(4), 310–325.